

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT OAT DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA TBC DI POLI PARU RS ANWAR MEDIKA SIDOARJO

Oleh: Ike Widayanti

Tuberculosis (TBC) adalah suatu penyakit menular kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. TBC merupakan masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Kepatuhan minum obat yang buruk atau tidak lengkap menjadi faktor penyebab yang mempengaruhi resistensi individu terhadap obat. Kepatuhan dalam minum obat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan suatu terapi pada penderita yang mengikuti ketentuan kesehatan professional untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Untuk meneliti hubungan antara kepatuhan dalam minum obat OAT dengan kualitas hidup penderita Tuberkulosis (TBC) di Poli Paru RS Anwar Medika Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel ini dengan cara purposive sampling dengan jumlah sampel 35 responden. Data diolah menggunakan uji statistic sperman rho. Penelitian ini menunjukkan mayoritas penderita TBC berusia 18-60 tahun sebanyak 42,9% dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki 62.9% dengan pendidikan mayoritas SMA 62,9% dan status pekerjaan 42,9% tidak bekerja. Kepatuhan minum obat OAT di Poli Paru RS Anwar Medika Sidoarjo mayoritas kepatuhan sedang 48,6% dengan hasil kualitas hidupnya baik 40 % dengan hasil korelasi signifikan nilai $p\ value = 0,013$ dan nilai contingency coefficient $r = 0,597$. Dapat dikatakan kepatuhan minum obat OAT menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup penderita TBC di Poli Paru RS Anwar Medika Sidoarjo. Jadi kualitas hidup dipengaruhi oleh bagaimana kepatuhan penderita dalam minum obat OAT yang mana kepatuhan sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Kata kunci : *kepatuhan minum obat, kualitas hidup, TBC*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF COMPLIANCE WITH OAT MEDICATION WITH THE QUALITY OF LIFE OF TBC PATIENTS AT THE LUNG POLYCLINIC ANWAR MEDIKA HOSPITAL SIDOARJO

By: Ike Widayanti

Tuberculosis (TBC) is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium Tuberculosis*. TBC is a major public health problem in Indonesia. Poor or incomplete medication adherence is a causal factor that influences individual resistance to medication. Compliance with taking medication is very necessary to achieve successful therapy in patients who follow professional health regulations to achieve a good quality of life. To examine the relationship between adherence to taking OAT medication and the quality of life of Tuberculosis (TBC) sufferers at the Lung Polytechnic of Anwar Medika Hospital Sidoarjo. This research uses a quantitative descriptive research design with a cross-sectional approach. This sampling technique was purposive sampling with a sample size of 35 respondents. The data was processed using the Spearman rho statistical test. This research shows that the majority of TBC sufferers are aged 18-60 years, 42.9%, with the majority gender being male, 62.9%, with the majority having a high school education, 62.9% and the employment status of 42.9% not working. Compliance with taking OAT medication at the Anwar Medika Hospital Sidoarjo Pulmonary Polyclinic was mostly moderate compliance at 48.6% with good quality of life results at 40% with significant correlation results of $p \text{ value} = 0.013$ and contingency coefficient value $r = 0.597$. It can be said that compliance with taking OAT medication shows a significant relationship with the quality of life of TBC sufferers at the Lung Polytechnic of Anwar Medika Hospital Sidoarjo. So the quality of life is influenced by the patient's compliance in taking OAT medication, where compliance itself is influenced by internal and external factors.

Key words: *medication adherence, quality of life, TBC*